

# Presiden Xi Jinping Adakan Pembicaraan Dengan Presiden Jerman

2018-12-11 10:42:56

<http://indonesian.cri.cn/20181211/69bbb50e-8b3e-9b3b-3c59-38d5debe4ba4.html>

Kantor Berita Xinhua, Presiden Tiongkok Xi Jinping kemarin (10/12) di Beijing mengadakan pembicaraan dengan Presiden Jerman Frank Walter Steinmeier. Kedua kepala negara setuju untuk memperdalam saling percaya, meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan, mendorong kemitraan strategis menyeluruh antara kedua negara, supaya kerja sama mencapai lebih banyak hasil yang menguntungkan kedua negara dan rakyat, menguntungkan perdamaian dan kemakmuran dunia.

Xi Jinping menunjukkan, situasi internasional sedang mengalami perubahan rumit dan mendalam. Tiongkok dan Jerman mempunyai pandangan sama atau hamper sama pada banyak masalah, kedua pihak perlu terus meningkatkan kerja sama bilateral, menyejahterakan rakyat kedua negara, sementara menstabilkan dunia.

Xi Jinping mengajukan usulan sebagai berikut: memperdalam hubungan Tiongkok-Jerman, saling mengerti dan saling percaya, ini merupakan dasarnya. Kerja sama dan menang bersama adalah harapan pemerintah dan berbagai kalangan kedua pihak. Tiongkok bersedia meneruskan kontak erat dengan Jerman di lapisan tinggi, memanfaatkan sepenuhnya mekanisme dialog bilateral dan meningkatkan komunikasi politik.

Untuk memelihara vitalitas hubungan, kedua negara perlu meneruskan keterbukaan dan kerja sama. Tahun ini adalah genap 40 tahun pelaksanaan reformasi dan keterbukaan. Tiongkok bersedia dengan negara-negara lain termasuk Jerman untuk terus membagikan keuntungan perkembangan Tiongkok, sementara mengharapkan Jerman untuk mengambil sikap terbuka terhadap investasi Tiongkok.

Memperluas ruang kerja sama, pembangunan bersama Sabuk dan Jalan dapat menyediakan platform penting. Tiongkok bersedia dengan Eropa dan Jerman untuk meningkatkan kerja sama tiga pihak, mendorong koneksi antara strategis Erosia dengan Sabuk dan Jalan, bersama-sama memperluas pasar Asia-Eropa. Tiongkok bersedia membangun jalur perdagangan kereta api Tiongkok-Eropa dengan negara di sekitarnya.

Tiongkok akan terus mendorong pertukaran kebudayaan, dengan aktif membangun platform untuk kerja sama di bidang-bidang kebudayaan, pendidikan, pemuda dan olah raga.

Kedua pihak perlu bersama-sama mendorong pengelolaan global, bersama-sama membangun ekonomi dunia yang terbuka, memelihara mekanisme perdagangan bebas

multilateral, menuntaskan Persetujuan Paris, mendorong ekonomi dunia berkembang dengan kuat, berkelanjutan, seimbang dan inklusif, bersama-sama memelihara sistem multilateral dengan PBB sebagai intinya.

Steinmeier menyatakan, dia senang untuk pertama kali dengan status presiden Jerman mengunjungi Tiongkok. Kunjungannya membuat dia sangat menghargai hasil-hasil dicapai oleh Tiongkok di bidang-bidang ekonomi dan sosial sejak pelaksanaan reformasi dan keterbukaan pada 40 tahun lalu. Jerman merasa puas atas perkembangan hubungan dengan Tiongkok, bersedia meningkatkan dialog dengan Tiongkok, memperdalam saling pengertian, memperkecil perselisihan, meningkatkan kerja sama, dan meningkatkan koordinasi dengan Tiongkok dalam urusan internasional, bersama-sama memelihara perdagangan bebas. Jerman menentang proteksionisme dalam bentuk apapun, berupaya terus untuk meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan antara Eropa dan Tiongkok, mendorong koneksi antara Eropa dengan Tiongkok.